



Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Literasi Ekonomi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau

Tasya Raudia Tuzahra¹ Sumarno²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia^{1,2}

Email: tasya.raudia2119@student.unri.ac.id¹ sumarno.s@lecturer.unri.ac.id²

Abstract

Entrepreneurship is a strategic factor in promoting economic growth and reducing unemployment, particularly among youth. Universities play a crucial role in instilling entrepreneurial spirit through entrepreneurship education and improving students' economic literacy. This study aims to analyze the influence of entrepreneurship courses and economic literacy on students' entrepreneurial intentions. A quantitative approach was used, employing multiple linear regression analysis. Data were collected using questionnaires distributed to students of the Faculty of Teacher Training and Education at Universitas Riau. The findings reveal that both entrepreneurship education and economic literacy contribute to enhancing students' intention to become entrepreneurs. This article contributes to the development of competency-based entrepreneurship education strategies and expands insights on how education shapes entrepreneurial behavior among students. The originality of this study lies in the integration of cognitive variables (economic literacy) and formal education (entrepreneurship courses) in predicting entrepreneurial intentions among students in teacher education faculties.

Keywords: Entrepreneurship, Economic Literacy, Entrepreneurial Intention, Higher Education, Students

Abstrak

Kewirausahaan merupakan faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran, terutama di kalangan generasi muda. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menanamkan semangat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan peningkatan literasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pendidikan kewirausahaan maupun literasi ekonomi berkontribusi dalam meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis kompetensi ekonomi, serta memperluas wawasan mengenai peran pendidikan dalam membentuk perilaku wirausaha mahasiswa. Nilai orisinal dari penelitian ini terletak pada integrasi antara variabel kognitif (literasi ekonomi) dan pendidikan formal (mata kuliah kewirausahaan) dalam memprediksi niat berwirausaha mahasiswa di tingkat fakultas pendidikan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Niat Berwirausaha, Pendidikan Tinggi, Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

INTRODUCTION

Kewirausahaan memegang peranan krusial dalam memperluas akses terhadap kesempatan kerja, mendorong lahirnya inovasi, serta memperkuat dinamika pertumbuhan ekonomi. Melalui aktivitas usaha, individu tidak hanya meraih kemandirian secara finansial, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya, sehingga secara tidak langsung berkontribusi dalam menekan angka pengangguran (Hisrich et al., 2017; Zimmerer & Scarborough, 2020; Asmit et al., 2024a; Syahza et al., 2025). Di Indonesia, kewirausahaan telah menjadi bagian dari agenda strategis nasional. Pemerintah mencanangkan

target peningkatan rasio wirausaha nasional menjadi 3,9% pada tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Untuk mencapai target tersebut, berbagai program lintas kementerian digagas untuk mendorong tumbuhnya ekosistem wirausaha yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan, terutama di kalangan generasi muda. Namun, hingga saat ini realisasi rasio kewirausahaan Indonesia masih berada pada angka 3,47%, tertinggal jauh dibandingkan Singapura (8,76%), Malaysia dan Thailand (di atas 4,5%), serta negara-negara maju lainnya yang telah mencapai 10–12%. Berdasarkan data Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia hanya menempati peringkat ke-75 dari 137 negara dengan skor indeks 26, jauh di bawah rata-rata negara ASEAN lainnya. Capaian ini menunjukkan bahwa kapasitas kewirausahaan nasional belum berkembang secara optimal dan masih memerlukan akselerasi yang sistematis melalui pendidikan dan kebijakan yang lebih terarah.

Tantangan tersebut menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan realitas ketenagakerjaan. *World Economic Outlook* (IMF, 2024) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,2%, tertinggi di antara enam negara ASEAN lainnya, dengan jumlah penduduk sebanyak 279,96 juta jiwa. Angkatan kerja pun terus bertambah, mencapai 149,38 juta orang pada Februari 2024, meningkat 2,76 juta dibandingkan Februari 2023. Yang mengkhawatirkan, lulusan perguruan tinggi justru menyumbang angka pengangguran terbuka yang cukup besar, yakni sebesar 9,97% (BPS, 2024). Ketimpangan ini tidak hanya disebabkan oleh jumlah lulusan yang terus meningkat setiap tahunnya, tetapi juga oleh ketidaksesuaian antara bidang studi dengan kebutuhan industri, kualitas lulusan yang belum memadai, serta rendahnya minat mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan (Amadea, 2020). Kewirausahaan merupakan sebuah konsep yang telah menjadi pusat perhatian dalam perkembangan ekonomi global. Tidak lagi dipandang sebagai pilihan sampingan, melainkan telah berkembang menjadi pola pikir dan jalur karier yang diminati, khususnya oleh kalangan mahasiswa. Sejalan dengan arah kebijakan nasional, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kewirausahaan telah ditetapkan sebagai salah satu sasaran dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Salah satu bentuk pengukurannya adalah melalui tingkat keberhasilan lulusan memperoleh pekerjaan yang layak serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, termasuk kewirausahaan. Kontribusi lulusan yang menempuh jalur wirausaha turut diperhitungkan dalam pencapaian indikator tersebut. Oleh sebab itu, perguruan tinggi dituntut untuk aktif berperan dalam menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa sebagai upaya strategis dalam menekan angka pengangguran lulusan.

Universitas Riau, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, merupakan institusi yang secara konsisten mendukung pengembangan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswanya. Sejak tahun 1995, UNRI telah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dan menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti pelatihan, program magang, serta bantuan usaha, guna mendorong lahirnya technopreneur muda yang inovatif (Sumarno & Suarman, 2017). Dukungan ini menjadi bagian dari upaya universitas untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional melalui jalur kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sumarno et al. (2018) yang menegaskan bahwa penetapan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib berperan strategis dalam meningkatkan kreativitas serta daya saing mahasiswa. Universitas Riau menempatkan penguatan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari visi peningkatan daya saing lulusan. Meski demikian berdasarkan hasil tracer study, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi

kewirausahaan yang ditargetkan dengan realisasi pilihan karier lulusan, yang mayoritas belum menjadikan wirausaha sebagai opsi utama pasca kelulusan.

Tabel 1. Tracer Study Mahasiswa

Populasi Tracer		4.571	
Pengisi Tracer		4.571	100%
No	Uraian	Jumlah	Presentase
1.	Bekerja	2440	52,38%
2.	Tidak bekerja	1325	28,45%
3.	Berwiraswasta	401	8,16%
4.	Melanjutkan pendidikan	380	8,16%
5.	Belum memungkinkan bekerja	25	2,40%

Sumber: Laporan *Tracer Study* UNRI, 2022

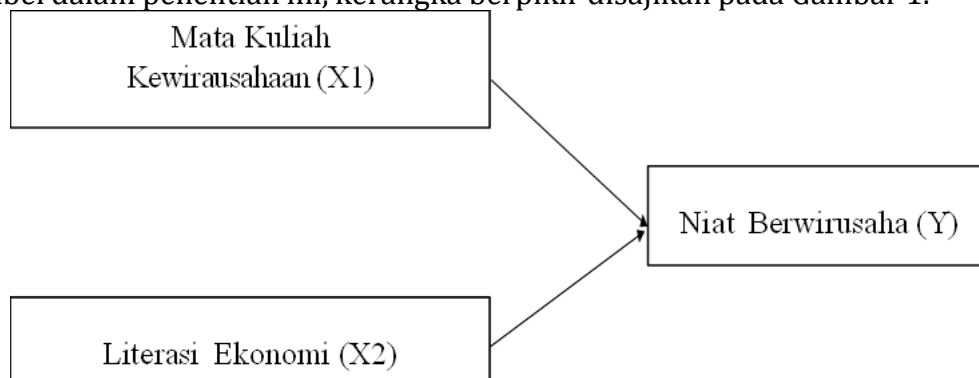
Berdasarkan Laporan Tracer Study Universitas Riau tahun 2022 terhadap lulusan tahun 2021, diperoleh data bahwa sebanyak 52,38% (2.440 orang) alumni telah bekerja, 28,45% (1.325 orang) belum bekerja, 8,61% (401 orang) menjalani usaha mandiri, 8,16% (380 orang) melanjutkan studi, dan 2,40% (25 orang) belum memungkinkan untuk bekerja. Sementara itu, hasil survei yang dilakukan oleh Pusat Karir UNRI mengungkapkan bahwa hanya 24% mahasiswa yang menunjukkan minat untuk menjadi entrepreneur. Ketimpangan antara minat berwirausaha semasa kuliah dan realisasinya setelah lulus ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa masih memilih jalur sebagai pencari kerja dibanding menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini diperparah oleh persepsi masyarakat dan orang tua yang lebih mengutamakan pekerjaan formal seperti ASN atau pegawai swasta, yang dianggap lebih aman dan stabil (Agrosamdhya, 2020). Sejumlah penelitian yang dilakukan di lingkungan Universitas Riau menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan niat berwirausaha mahasiswa. Amaliyah et al. (2018) serta Nisa et al. (2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi faktor dominan dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Marshanda dan Riadi (2025) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Selain itu, program pembinaan mahasiswa wirausaha terbukti mampu meningkatkan karakter dan kesiapan kewirausahaan mahasiswa (Azhari et al., 2025).

Namun demikian, keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh aspek pembelajaran kewirausahaan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek ekonomi secara rasional, yang dikenal sebagai literasi ekonomi. Literasi ekonomi mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep ekonomi dasar, membuat keputusan ekonomi yang tepat, serta bersikap rasional dalam menghadapi permasalahan ekonomi. Individu dengan literasi ekonomi yang baik cenderung memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam mengelola risiko dan peluang usaha. Penelitian Fairuz et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa, yang secara konseptual juga berkaitan erat dengan pengambilan keputusan kewirausahaan. Asmit dan Koesrindartoto (2015) menegaskan bahwa pemahaman ekonomi merupakan salah satu karakteristik penting yang membentuk perilaku kewirausahaan masyarakat di Provinsi Riau. Lebih lanjut, Asmit et al. (2024b) menekankan bahwa literasi dan kapasitas individu merupakan bagian penting dari ekosistem kewirausahaan, khususnya dalam konteks kewirausahaan berbasis lokal dan pedesaan.

Selain faktor pendidikan dan literasi ekonomi, berbagai studi juga menunjukkan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor pendukung lain seperti sikap berwirausaha, keterampilan, lingkungan keluarga, dan dukungan akademik. Fadilah (2022) menemukan

bahwa sikap dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Listyawati et al. (2024) serta Zhafira et al. (2025) menegaskan bahwa dukungan akademik dan kondisi ekonomi keluarga turut memperkuat minat dan niat berwirausaha peserta didik. Praktik kewirausahaan juga terbukti meningkatkan motivasi berwirausaha (Manurung et al., 2025). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat atau niat berwirausaha, penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Riau masih relatif terbatas. Padahal, kedua variabel tersebut merupakan faktor kunci yang saling melengkapi dalam membentuk intensi kewirausahaan mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan berperan dalam membangun sikap dan mindset kewirausahaan, sementara literasi ekonomi memperkuat kemampuan rasional dan pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa dalam memulai dan mengelola usaha.

Penelitian ini mengkaji pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan berperan dalam memberikan pengalaman pembelajaran, wawasan bisnis, serta keterampilan praktis yang dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Sementara itu, literasi ekonomi mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep ekonomi, mengelola keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat dalam melihat peluang usaha. Mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi risiko dan peluang dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian teoritis dan empiris yang telah dipaparkan, mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi secara teoritis diduga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Untuk menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, kerangka berpikir disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan hubungan antarvariabel yang tergambar dalam kerangka konsep tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kewirausahaan di perguruan tinggi, serta kontribusi praktis bagi Universitas Riau dalam merumuskan kebijakan dan strategi pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif, kontekstual, dan berkelanjutan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

H2: Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

H3: Mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

RESEARCH METHODS

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif FKIP Universitas Riau angkatan 2023 yang berjumlah 1.358 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga diperoleh 309 responden yang terdistribusi secara proporsional pada lima jurusan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari niat berwirausaha sebagai variabel terikat, serta mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi sebagai variabel bebas. Niat berwirausaha diukur menggunakan lima indikator yang berkaitan dengan keinginan untuk berwirausaha. Literasi ekonomi diukur melalui 20 indikator yang mencakup pemahaman ekonomi mikro dan makro. Sedangkan variabel mata kuliah kewirausahaan diukur berdasarkan nilai akademik yang diperoleh mahasiswa.

Responden berdasarkan Karakteristik

Berikut disajikan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa FKIP Universitas Riau yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	63 orang	20.39%
Perempuan	246 orang	79.61%
Total	309 orang	100%

Berdasarkan Tabel 2, jumlah responden laki-laki sebanyak 63 orang (20,39%), sedangkan responden perempuan sebanyak 246 orang (79,61%) dari total 309 mahasiswa.

Responden Berdasarkan Jurusan

Berikut disajikan hasil karakteristik responden berdasarkan jurusan mahasiswa FKIP Universitas Riau yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
PMIPA	75	24.27%
PIPS	60	19.41%
JIP	79	25.56%
BAHASA & SASTRA	60	19.41%
PEKORA	35	11.32%
Jumlah	309	100%

Berdasarkan Tabel 3, responden dalam penelitian ini berasal dari lima jurusan di FKIP Universitas Riau dengan total 309 mahasiswa. Responden terbanyak berasal dari Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (75 orang atau 24,27%), diikuti oleh Pendidikan Olahraga dan Rekreasi (63 orang atau 20,38%), serta Bahasa dan Sastra (60 orang atau 19,41%). Selanjutnya, PMIPA sebanyak 59 orang (19,09%) dan Ilmu Pendidikan sebanyak 52 orang (16,82%).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber utama. Kuesioner berisi pernyataan yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai tingkat persetujuan mereka. Kuesioner diberikan kepada 309 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Penyebaran dilakukan secara langsung maupun melalui media online agar memudahkan responden dalam mengisi. Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa. Data ini digunakan sebagai pendukung dalam mengukur variabel tersebut.

Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan agar model regresi yang digunakan memenuhi syarat analisis yang baik. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Uji Validitas dan Realibilitas

Mata Kuliah Kewirausahaan

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan tidak diukur dengan kuesioner, melainkan menggunakan nilai akhir akademik mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

N	Mean	Std Dev	Min	Q1	Median	Q3	Max
309	87.068	5.83	63.16	83.5	85.675	90	100

Sumber: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, jumlah responden yang dianalisis sebanyak 309 mahasiswa dengan nilai rata-rata 87,068. Nilai minimum sebesar 63,16 dan maksimum sebesar 100 menunjukkan adanya variasi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kewirausahaan. Nilai median sebesar 85,675 menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki nilai di atas rata-rata. Standar deviasi sebesar 5,83 menunjukkan variasi nilai yang relatif kecil sehingga data bersifat homogen. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan dapat dikatakan baik dan representatif untuk digunakan sebagai variabel penelitian.

Literasi Ekonomi

Variabel literasi ekonomi diukur menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Instrumen ini dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar ekonomi, seperti pengelolaan keuangan, perilaku konsumsi, serta pemahaman terhadap mekanisme ekonomi di lingkungan masyarakat.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Ekonomi

Item Pernyataan	Korelasi R hitung	Korelasi R tabel	Keterangan
1	0.371	0.112	Valid
2	0.350	0.112	Valid
3	0.469	0.112	Valid
4	0.355	0.112	Valid
5	0.446	0.112	Valid
6	0.514	0.112	Valid
7	0.479	0.112	Valid
8	0.465	0.112	Valid
9	0.524	0.112	Valid
10	0.466	0.112	Valid
11	0.578	0.112	Valid
12	0.597	0.112	Valid
13	0.509	0.112	Valid
14	0.497	0.112	Valid
15	0.470	0.112	Valid
16	0.539	0.112	Valid
17	0.492	0.112	Valid
18	0.554	0.112	Valid
19	0.586	0.112	Valid
20	0.512	0.112	Valid

Sumber: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, seluruh butir pernyataan pada variabel Literasi Ekonomi memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0.112). Hal ini berarti semua item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk literasi ekonomi secara akurat. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Validitas yang tinggi pada variabel ini menunjukkan bahwa kuesioner dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Niat Berwirausaha

Variabel niat berwirausaha diukur menggunakan angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Instrumen ini dikembangkan untuk mengukur tingkat niat mahasiswa dalam memulai dan mengembangkan usaha setelah menempuh pendidikan kewirausahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha

Item Pernyataan	Korelasi R hitung	Korelasi R tabel	Keterangan
1	0.851	0.112	Valid
2	0.836	0.112	Valid
3	0.872	0.112	Valid
4	0.833	0.112	Valid
5	0.822	0.112	Valid
6	0.834	0.112	Valid
7	0.883	0.112	Valid
8	0.889	0.112	Valid
9	0.831	0.112	Valid
10	0.837	0.112	Valid

Sumber: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Niat Berwirausaha memiliki nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* (0.112), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berarti setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur secara tepat indikator-indikator yang mencerminkan niat berwirausaha mahasiswa.

Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh variabel yang menggunakan instrumen kuesioner, yaitu Niat Berwirausaha (Y) dan Literasi Ekonomi (X_2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh variabel yang menggunakan instrumen kuesioner, yaitu Niat Berwirausaha (Y) dan Literasi Ekonomi (X_2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N	Ket
0.741	3	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.741 dengan jumlah variabel yang diuji sebanyak tiga, yaitu Niat Berwirausaha (Y), Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1), dan Literasi Ekonomi (X_2). Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada kuesioner menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada tahap analisis data berikutnya. Reliabilitas yang tinggi ini juga memperkuat validitas instrumen yang telah diuji sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan tingkat kepercayaan yang baik.

RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Analisis dilakukan melalui regresi linear berganda terhadap data kuesioner yang telah melewati uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik.

Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut disajikan hasil distribusi frekuensi variabel niat berwirausaha, persepsi terhadap mata kuliah kewirausahaan, dan literasi ekonomi berdasarkan tanggapan mahasiswa FKIP Universitas Riau yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Niat Berwirausaha

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	41 – 50	Sangat Tinggi	127	41.10%
2	31 – 40	Tinggi	124	40.13%
3	21 – 30	Rendah	45	14.56%
4	10 – 20	Sangat Rendah	13	4.21%
Total			309	100%

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa niat berwirausaha mahasiswa paling banyak berada pada kategori Sangat Tinggi, yaitu sebanyak 127 responden atau sebesar 41,10%. Selanjutnya, niat berwirausaha pada kategori Tinggi berjumlah 124 responden atau sebesar 40,13%. Sementara itu, niat berwirausaha pada kategori Rendah dan Sangat Rendah masing-masing hanya sebesar 14,56% dan 4,21%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum niat berwirausaha responden berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Kategori (NM)	Interval Skor	SM (Keterangan)	Frekuensi	Persentase
A	$X \geq 85$	Sangat Baik	174	56.31%
A-	$80 \leq X < 85$	Sangat Baik	107	34.63%
B+	$75 \leq X < 80$	Baik	25	8.09%
B	$70 \leq X < 75$	Baik	2	0.65%
B-	$65 \leq X < 70$	Baik	0	0%
C+	$60 \leq X < 65$	Cukup	1	0.32%
C	$55 \leq X < 60$	Cukup	0	0%
D	$40 \leq X < 55$	Kurang	0	0%
E	$X < 40$	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan Tabel 9 di atas, hasil penghitungan menunjukkan bahwa 281 responden (90,94%) termasuk dalam kategori Sangat Baik ($X \geq 85$), sehingga mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki skor yang sangat memuaskan sesuai standar penilaian. Sebanyak 27 responden (8,74%) masuk dalam kategori Baik dengan rentang skor $70 \leq X < 85$, yang berarti mereka telah menunjukkan kemampuan atau capaian yang cukup kuat meskipun belum mencapai tingkat maksimum. Sementara itu, hanya 1 responden (0,32%) yang berada pada kategori Cukup ($60 \leq X < 70$), dan tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori Kurang maupun Sangat Kurang. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep serta penerapan kewirausahaan yang diajarkan dalam perkuliahan.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	83 – 100	Sangat Tinggi	130	42.07%
2	65 – 82	Tinggi	61	19.74%
3	47 – 64	Rendah	87	28.16%
4	20 – 46	Sangat Rendah	31	10.03%
Total			309	100%

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa 130 mahasiswa (42,07%) memiliki tingkat literasi ekonomi pada kategori sangat tinggi, sedangkan 61 mahasiswa (19,74%) berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, 87 mahasiswa (28,16%) termasuk dalam kategori rendah, dan 31 mahasiswa (10,03%) berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP Universitas Riau memiliki tingkat literasi ekonomi yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep dasar ekonomi serta mampu mengaitkannya dengan fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Asumsi Klasik

Berikut disajikan hasil distribusi frekuensi variabel literasi ekonomi serta hasil uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji multikolinearitas berdasarkan data mahasiswa FKIP Universitas Riau yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Statistic	Df	Sig.	Ket
Mata Kuliah Kewirausahaan	0.119	309	0.200	Normal
Literasi Ekonomi	0.122	309	0.122	Normal
Niat Berwirausaha	0.119	309	0.549	Normal

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan pada Tabel 11 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki nilai Sig. sebesar 0.200, variabel Literasi Ekonomi sebesar 0.122, dan variabel Niat Berwirausaha sebesar 0.549. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	14,629	6.608	2,441	0.017	0.972	1.29
Mata Kuliah Kewirausahaan	0.750	0.057	13,163	0.000	0.972	1.29
Literasi Ekonomi	-,027	0.067	-,359	0.693		

Berdasarkan hasil pada Tabel 12 di atas, nilai Tolerance untuk kedua variabel independen yaitu Kewirausahaan (0.972) dan Literasi Ekonomi (0.972) lebih besar dari 0.10, serta nilai VIF sebesar 1.29 lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain, variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Literasi Ekonomi bersifat independen satu sama lain dan tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Kondisi ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik multikolinearitas.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	14,629	6.608	2,441	0.017
Mata Kuliah Kewirausahaan	0.750	0.057	13,163	0.000
Literasi Ekonomi	-,027	0.067	-,359	0.693

Berdasarkan Tabel 13 di atas, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel mata kuliah Kewirausahaan (0.000) dan Literasi Ekonomi (0.693). Nilai signifikansi variabel Literasi Ekonomi lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai variabel mata kuliah Kewirausahaan lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa varian residual bersifat konstan, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk digunakan pada analisis berikutnya.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut disajikan hasil analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau yang menjadi partisipan dalam penelitian ini

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikan	Signifikan	R-square
	(B)	(F)	(t)	
Constanta	28.948		0.00	
Mata Kuliah Kewirausahaan	0.048	0.010	0.012	0.029
Literasi Ekonomi	0.071		0.003	

Berdasarkan Tabel 14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 28.948 menunjukkan bahwa jika variabel mata kuliah Kewirausahaan (X_1) dan Literasi Ekonomi (X_2) dianggap konstan, maka Niat Berwirausaha (Y) mahasiswa berada pada angka 28.948. Nilai koefisien regresi untuk variabel mata kuliah Kewirausahaan (X_1) sebesar 0.048 dengan nilai signifikansi (t) $0.012 < 0.05$, yang berarti bahwa mata kuliah Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi kemampuan kewirausahaan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Selanjutnya, variabel Literasi Ekonomi (X_2) memiliki nilai koefisien 0.071 dengan nilai signifikansi (t) $0.003 < 0.05$, menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, nilai signifikansi (F) sebesar $0.010 < 0.05$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil analisis pada tabel tersebut membuktikan bahwa baik Mata Kuliah Kewirausahaan maupun Literasi Ekonomi berkontribusi nyata dalam meningkatkan Niat Berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Secara simultan, keduanya berkontribusi dalam membentuk intensi wirausaha, dengan literasi ekonomi memiliki pengaruh yang lebih dominan secara parsial. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya, seperti Yuliana & Putra (2019) dan Haliman (2023), yang menegaskan bahwa pemahaman ekonomi dan pembelajaran kewirausahaan dapat mendorong kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa dengan literasi ekonomi tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan membaca peluang usaha. Meskipun terdapat pengaruh positif, sebaran data yang bervariasi menunjukkan bahwa tingkat kesiapan antar mahasiswa berbeda-beda, sehingga dibutuhkan penguatan kurikulum yang lebih aplikatif dan kontekstual.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi nyata dalam membentuk intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Secara parsial, literasi ekonomi

memberikan pengaruh yang lebih dominan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap konsep ekonomi mendorong mahasiswa untuk lebih siap mengambil keputusan usaha secara rasional. Sementara itu, mata kuliah kewirausahaan tetap berperan penting dalam memberikan motivasi, wawasan, dan keterampilan dasar bagi mahasiswa dalam merintis usaha. Dengan demikian, kombinasi antara penguasaan literasi ekonomi dan pengalaman pembelajaran kewirausahaan dapat memperkuat niat berwirausaha mahasiswa secara menyeluruh.

BIBLIOGRAPHY

- Ahmad, T. S., Nasir, M., Yasin, N. A., Tomakaka, U., Pejuang, U., & Indonesia, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *MOVEREJOURNAL*, 4(1), 67–75.
- Amadea, R. (2020). Pengaruh kewirausahaan terhadap pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(1), 85–93.
- Amaliyah, Sumarno, & Syabus, H. (2018). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Interest Students of Faculty of Teacher Training and Education University of Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1–10. <https://www.neliti.com/id/publications/206714/pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-terhadap-minat-berwirausaha-mahasiswa-fakultas>
- Asmit, B., & Koesrindartoto, D. P. (2015). Identifying the entrepreneurship characteristics of the oil palm community plantation farmers in the Riau area. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 17(3), 219–236. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.8500>
- Asmit, B., Mangihut, T., Rudito, B., & Novani, S. (2024b). Uncovering the building blocks of rural entrepreneurship: A comprehensive framework for mapping the components of rural entrepreneurial ecosystems. *Heliyon*, 10(1), e24139. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24139>
- Asmit, B., Simatupang, T. M., Rudito, B., & Novani, S. (2024a). Co-Creation of Collective Values: Nurturing Thriving Rural Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 10(3), 652. <https://doi.org/10.17358/ijbe.10.3.652>
- Azhari, R. R., Sumarno, S., & Asmit, B. (2025). Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8440–8446. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8647>
- Fadilah, N. (2022). Pengaruh sikap berwirausaha, bootstraps, dan keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1120–1130. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Fairuz, H., Sumarno, S., & Asmit, B. (2024). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on Impulse Buying Behavior of Students of SMA Negeri 2 Siak Hulu. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 109–116. <https://doi.org/10.57235/jetish.v3i1.1162>
- Faradillah, B., & Utami, C. W. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Education, dan Entrepreneurial Mindset terhadap Entrepreneurial Intention pada mahasiswa IBM Universitas Ciputra Surabaya. *Performa*, 8(5), 488–503. <https://doi.org/10.37715/jp.v8i5.3770>
- Global Entrepreneurship Index. (2023). *Country rankings*. Diakses 17 Januari 2026, dari <https://www.globalindex.org>
- Haliman, Y. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir

- Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 217–226. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12362>
- Hisrich, R., & Peters, M. (2017). *Entrepreneurship: A Global Perspective*. McGraw-Hill Education.
- International Monetary Fund. (2024). *World Economic Outlook*. International Monetary Fund.
- Listyawati, I. H., Zufriah, D., Tinggi, S., Bisnis, I., & Nusa, K. (2024). Pengaruh academic support dan lingkungan keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 71–78. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v12i1.1319>
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2023). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: A systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*, 73(4). <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Manurung, J., Sumarno, & Asmit, B. (2025). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 4 Pekanbaru. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(2), 574–584. <https://doi.org/10.57235/bima.v2i2.6393>
- Marshanda, O. P., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau). *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8342>
- Nisa, C., Gimin, G., & Asmit, B. (2023). Analysis of Factors Influencing Students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau in Entrepreneurship. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1872–1882. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.683>
- Sumarno, Gimin, Haryana, G., & Saryono. (2018). Desain pendidikan kewirausahaan mahasiswa berbasis technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171–186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p171-186>
- Sumarno, S., Saryono, S., & Gimin, G. (2017). Pengembangan Technopreneurship di Universitas Riau. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1217>
- Sumarno. (2023). Entrepreneurship Education at Universitas Riau, Indonesia. *Migration Letters*, 20(5), 843–852. <https://doi.org/10.59670/ml.v20i5.4092>
- Syahza, A., Tampubolon, D., Asmit, B., & Irianti, M. (2025). Poverty alleviation through cross-sectoral approaches: solutions to accelerate coastal community economy. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2462451>
- Zhafira R. G., Sumarno, & Syabrus, H. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.57235/bima.v2i2.6377>
- Zimmerer, T., & Scarborough, N. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson.